

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN PENGGUNAAN APD DENGAN KELUHAN GANGGUAN KULIT PADA PEMULUNG WANITA DI TPA JATIBARANG

SHAFINA MAHARANI-25000122140388
2026-SKRIPSI

Pemulung wanita di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Jatibarang berisiko mengalami keluhan gangguan kulit akibat kontak langsung dari sampah serta lingkungan kerja yang kurang saniter. Faktor *personal hygiene* dan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) yang belum sesuai diduga berperan dalam timbulnya keluhan gangguan kulit. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan *personal hygiene* dan penggunaan APD dengan keluhan gangguan kulit pada pemulung wanita di TPA Jatibarang. Penelitian menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel yang diambil berjumlah 61 pemulung wanita dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi menggunakan lembar kuesioner. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat yang akan di uji *chi square*. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa 62,3% responden memiliki keluhan gangguan kulit. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan masa kerja ($p= 0,011$) dan lama kerja ($p= 0,008$) dengan keluhan gangguan kulit. Sementara itu, *personal hygiene* ($p= 1,000$), penggunaan APD ($p= 0,343$), usia ($p= 1,000$), dan riwayat penyakit kulit ($p\text{-value} = 1,000$) tidak terdapat hubungan dengan keluhan gangguan kulit. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa keluhan gangguan kulit pada pemulung wanita di TPA Jatibarang berkaitan dengan penggunaan APD, masa kerja, dan lama kerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya penyuluhan kesehatan dan pengawasan penggunaan APD secara berkala untuk menurunkan risiko terjadinya keluhan gangguan kulit.

Kata kunci: Keluhan gangguan kulit, *personal hygiene*, penggunaan APD, pemulung wanita